

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini melalui penggunaan permainan kata menggunakan media gambar di PAUD Al-Istiqomah Desa Bojong Kabupaten Garut tahun pelajaran 2013/2014.

Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi Objektif kemampuan membaca anak usia dini kelompok B sebelum menggunakan permainan kata menggunakan media gambar masih belum optimal, hal tersebut ternilai dari masih sedikitnya anak mengenal bentuk huruf untuk kesiapan membaca. Pada dasarnya pembelajaran di PAUD Al-Istiqomah disampaikan melalui cara menyenangkan, berorientasi pada perkembangan dan kebutuhan anak. Pengembangan aspek bahasa di PAUD di PAUD Al-Istiqomah difasilitasi melalui kegiatan permainan kartu kata yang kurang efektif karena cenderung hanya dapat memfasilitasi beberapa anak saja dengan waktu yang relative singkat sehingga memungkinkan terjadi kebosanan dari beberapa anak yang menunggu giliran.
2. Penerapan permainan kata yang digunakan dalam penelitian di PAUD Al-Istiqomah melalui penerapan permainan kata menggunakan media gambar. Misalnya anak melakukan permainan kata menyebutkan huruf/abjad yang ada pada media kartu gambar, menyebutkan huruf/abjad yang ada pada media

kartu gambar dengan cara memasangkan kartu kata dengan huruf kemudian membaca dengan menyembunyikan kata dan hurufnya.

3. Pelaksanaan Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini melalui penggunaan permainan kata menggunakan media gambar sengaja dirancang untuk memaksimalkan kemampuan membaca anak. Sebelumnya guru dan peneliti secara kolaborasi membuat perencanaan dalam penggunaan metode permainan kata yang berbeda setiap tindakan diberikan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Setiap tindakan diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan diakhiri refleksi. Perihal yang dijadikan bahan refleksi adalah kemampuan guru dalam menggunakan metode permainan kata menggunakan media gambar serta perkembangan kemampuan membaca anak setiap siklusnya.

Pada kondisi awal kemampuan membaca sebelum tindakan dalam kategori baik sebanyak 19 % dan meningkat lagi menjadi 50% pada siklus I, meningkat lagi menjadi 82% pada siklus II. Mengacu pada data tersebut maka indikator kinerja penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil pada siklus II sehingga tidak diperlukan siklus ketiga.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian melalui penggunaan permainan kata menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B PAUD Al-Istiqomah Desa Bojong Kabupaten Garut Tahun Pelajaran 2013/2014, selaras dengan teori Dhieni (2007:9.23) bahwa memainkan permainan yang melibatkan pengenalan huruf-huruf

alfabet dan kata-kata utuh adalah sesuatu yang anak-anak suka asalkan dilakukan dengan cara yang benar. Permainan ini bisa membentuk dasar pelajaran membaca dan menulis.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tersebut, peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi anak PAUD, agar terus belajar, bermain menggunakan berbagai media yang menarik misalnya salah satunya media gambar. Dengan media gambar anak dapat belajar dengan penuh semangat tanpa takut karena belajar dengan menyenangkan adalah salah satu cara belajar anak.
2. Bagi Pendidik, agar menerapkan proses pembelajaran yang variatif sehingga anak-anak dapat mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat dan meningkatkan kemampuan membaca yang baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mendesain proses pembelajaran yang mutlimakna dengan memanfaatkan media pembelajaran, diantaranya media gambar.
3. Bagi Kepala PAUD, hendaknya mengoptimalkan kegiatan supervisi khususnya supervisi klinis secara terprogram. Hal ini dilakukan agar Kepala PAUD mengetahui kesulitan pembelajaran yang dialami Pendidik dan dapat memberikan alternatif penyelesaian secara tepat.
4. Bagi Lembaga PAUD, hendaknya menyediakan media yang berhubungan dengan kegiatan peningkatan membaca anak pada anak usia dini